

INTISARI

Tuksari merupakan desa dengan penghasil komoditas tembakau terbesar di Kecamatan Kledung mencapai 2.614 kwintal pada tahun 2023. Meski kuantitas tembakau yang dihasilkan petani di Desa Tuksari tinggi, petani masih memiliki hambatan dalam pemasaran hasil panen tembakau langsung ke pabrik dan bergantung pada tengkulak atau pedagang (pengepul). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga, pengeluaran konsumsi rumah tangga, luas lahan, dan biaya produksi terhadap penawaran tembakau di Desa Tuksari secara parsial dan simultan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebesar 822 petani tembakau. Sampel yang digunakan sebanyak 90 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang di gunakan berupa data primer berdasarkan kuesioner dan *indept interview*. Analisis penelitian menggunakan metode regresi linier berganda (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,30 persen penawaran tembakau ke tengkulak di Desa Tuksari dipengaruhi oleh harga, pengeluaran konsumsi rumah tangga, luas lahan, dan biaya produksi. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penawaran tembakau ke tengkulak. Pengeluaran konsumsi rumah tangga, luas lahan, dan biaya produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tembakau. Harga tidak berpengaruh signifikan karena para petani memiliki keterikatan terhadap tengkulak, yang menjadikan *bergaining power* rendah sehingga pasrah terhadap berapapun harga yang ditetapkan oleh tengkulak.

Kata Kunci: Penawaran tembakau, Harga, Pengeluaran konsumsi Rumah Tangga, Luas Lahan, Biaya Produksi.

ABSTRACT

Tuksari is the village with the largest producer of tobacco commodities in Kledung District, reaching 2,614 quintals in 2023. Even though the quantity of tobacco produced by farmers in Tuksari Village is high, farmers still have obstacles in marketing their harvested tobacco products directly to factories and depend on middlemen or traders (collectors). . This research aims to analyze the influence of price, household consumption costs, land area, and production costs on tobacco supply in Tuksari Village partially and simultaneously.

This research uses a quantitative approach with a population of 822 tobacco farmers. The sample used was 90 people and sampling used purposive sampling technique. The data used is primary data based on questionnaires and in-depth interviews. Research analysis uses multiple linear regression (OLS) methods.

The research results show that 84.30 percent of tobacco offers to middlemen in Tuksari Village are influenced by price, household consumption costs, land area and production costs. The independent variables simultaneously have a significant effect on the supply of tobacco to middlemen. Household consumption costs, land area and production costs partially have a positive and significant influence on tobacco supply. Prices do not have a significant effect because farmers are attached to middlemen, which makes their gaining power low so they submit to whatever price is set by the middleman.

Keywords: Tobacco supply, price, household consumption costs, land area, production costs.